

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



Nomor : B.30.070/4254.E/IZIN-C/DPMPTSP
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian

Bali, 01 November 2021
Kepada
Yth. Walikota Denpasar
cc. Kepala Badan Kesbangpol Kota Denpasar
di -
Tempat

- I. Dasar
1. Peraturan Gubernur Bali Nomor 63 Tahun 2019 tanggal 31 Desember 2019 Tentang Standar Pelayanan Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
 2. Surat Pemohonan dari POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR Nomor PP.02.01/031/0813/2021, tanggal 18 Oktober 2021, Perihal Pemohonan Izin Penelitian.
- II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi kepada:
- Nama : NI WAYAN ELSA RISMA DEWI
Pekerjaan : MAHASISWA
Alamat : BR. BABAKAN, DESA SUKAWATI, KECAMATAN SUKAWATI, GIANYAR
Judul/bidang : HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PENERAPAN HIGIENE DAN SANITASI OLEH PENJAMAH MAKANAN DI INSTALASI GIZI RUMAH SAKIT PRIMA MEDIKA DENPASAR
Lokasi Penelitian : RUMAH SAKIT PRIMA MEDIKA DENPASAR
Jumlah Peserta : 1 Orang
Lama Penelitian : 2 Bulan (01 November 2021 - 31 Desember 2021)
- III. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :
- a. Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat atau pejabat yang berwenang.
 - b. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang/judul Penelitian. Apabila melanggar ketentuan Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian akan dicabut/dihentikan segala kegiatannya.
 - c. Mematuhi segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat dan budaya setempat.
 - d. Apabila masa berlaku Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, maka diperpanjang Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian agar ditujukan kepada instansi pemohon.

**IZIN INI DIKENAKAN
TARIF RP 0,-**

Ditandatangani secara elektronik oleh
a.n. GUBERNUR BALI
KEPALA DINAS
Anak Agung Ngurah Oka Sutha Diana
NIP. 1983022 199708 1 201

Tembusan kepada Yth

1. Gubernur Bali Sebagai Laporan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali di Denpasar
3. Yang bersangkutan



Dokumen ini telah dibundling secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN

Lampiran 2 Persetujuan Etik/ *Ethical Approval*



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
Alamat : Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan
Telp : (0361) 710447 Faksimili : (0361) 710448
Laman (website) : www.poltekkes-denpasar.ac.id



PERSETUJUAN ETIK / *ETHICAL APPROVAL*

Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/ 0682 /2021

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PENERAPAN HIGIENE DAN SANITASI OLEH PENJAMAH MAKANAN DI INSTALASI GIZI RUMAH SAKIT PRIMA MEDIKA DENPASAR

yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

NI WAYAN ELSA RISMADewi

LAIK ETIK. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa maksimum selama 1 (satu) tahun

Pada akhir penelitian, peneliti menyerahkan laporan akhir kepada KEPK-Poltekkes Denpasar. Dalam pelaksanaan penelitian, jika ada perubahan dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kaji etik penelitian (amandemen protokol)

Denpasar, 12 Nopember 2021

Ketua,



Dr. Agus Sri Lestari, S.ST., M.Erg

Lampiran 3 Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) Sebagai Peserta Penelitian

Yang terhormat Bapak/ Ibu/Saudara/Adik, Kami meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikuteertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penerapan Higiene Dan Sanitasi Oleh Penjamah Makanan Di Instalasi Gizi Rumah Sakit Prima Medika Denpasar
Peneliti Utama	Ni Wayan Elsa Rismadewi
Institusi	Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar
Peneliti Lain	-
Lokasi Penelitian	Rumah Sakit Prima Medika Denpasar
Sumber pendanaan	Swadana

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Penerapan Sanitasi dan Higiene oleh Penjamah Makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Prima Medika Denpasar. Jumlah peserta sebanyak 25 orang dengan syaratnya yaitu

- a) Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah Semua pegawai yang melakukan pekerjaan menjamah Makanan di Instalasi Gizi Rumah Saki Prima Medika
- b) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah pegawai lain diluar penjamah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Primam Medika.

Peserta akan diukur pengetahuan, sikap dan penerapan *hygiene* dan sanitasi saat bekerja dengan wawancara yang dibantu oleh kursioner dan form penerapan *hygiene* dan sanitasi.

Kepesertaan dalam penelitian ini tidak secara langsung memberikan manfaat kepada peserta penelitian. Tetapi dapat memberi gambaran informasi yang lebih banyak tentang pengetahuan dan sikap *hygiene* dan satasi pada penjamah makanan di instalasi gizi rumah sakit prima medika dan tidak akan menimbulkan (Risiko kerana hanya mengukur pengetahuan dan sikap dengan wawancara menggunakan kuesioner. Manfaat yang akan didapatkan yaitu mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan penerapan *hygiene* dan sanitasi oleh penjamah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Prima Medika Denpasar

Atas kesedian berpartisipasi dalam penelitian ini maka akan diberikan imbalan sebagai pengganti waktu yang diluankan untuk penelitian ini. Kompensasi lain yaitu peneliti akan menanggung biaya perawatan yang diberikan selama menjadi peserta penelitian ini. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data peserta penelitian ini dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kepesertaan Bapak/Ibu/Saudara/Adik pada penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu/Saudara/Adik dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/ kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara/Adik diminta untuk menandatangani formulir 'Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) Sebagai *Peserta Penelitian/ *Wali' setelah Bapak/Ibu/Saudara/Adik benar-benar memahami tentang penelitian ini. Bapak/Ibu/Saudara/Adik akan diberi Salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/Ibu/Saudara/Adik

Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi peneliti : Ni Wayan Elsa Rismadewi **dengan no HP 081239895096**

Tanda tangan Bapak/Ibu/Saudara/Adik dibawah ini menunjukkan bahwa Bapak/Ibu/Saudara/Adik telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan **menyetujui untuk menjadi peserta *penelitian/Wali.**

Peserta/ Subyek Penelitian,

Wali,

Tanda Tangan dan Nama
Tanggal (wajib diisi): / /

Tanda Tangan dan Nama
Tanggal (wajib diisi): / /

Hubungan dengan Peserta/ Subyek Penelitian:

(Wali dibutuhkan bila calon peserta adalah anak < 14 tahun, lansia, tuna grahita, pasien dengan kesadaran kurang – koma)

Peneliti

Tanda Tangan dan Nama

Tanggal

Tanda tangan saksi diperlukan pada formulir Consent ini hanya bila

- Peserta Penelitian memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, tetapi tidak dapat membaca/ tidak dapat bicara atau buta
- Wali dari peserta penelitian tidak dapat membaca/ tidak dapat bicara atau buta
- Komisi Etik secara spesifik mengharuskan tanda tangan saksi pada penelitian ini (misalnya untuk penelitian resiko tinggi dan atau prosedur penelitian invasive)

Catatan:

Saksi harus merupakan keluarga peserta penelitian, tidak boleh anggota tim penelitian.

Saksi:

Saya menyatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh peserta penelitian atau walinya dan persetujuan untuk menjadi peserta penelitian diberikan secara sukarela.

Nama dan Tanda tangan saksi

Tanggal

(Jika tidak diperlukan tanda tangan saksi, bagian tanda tangan saksi ini dibiarkan kosong)

* coret yang tidak perlu

LAMPIRAN 4
Kuesioner Karakteristik Sampel

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Lengkapilah identitas diri sebelum menjawab pertanyaan.
2. Jawablah pertanyaan dengan cara memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pengetahuan anda.
3. Mohon jawaban yang anda beritahu sesuai dengan apa yang anda alami, demi tercapainya hasil yang diinginkan pada penelitian ini.

IDENTITAS SAMPEL

No sampel	
Nama lengkap	
Jenis Kelamin	
Umur	
Lama Bekerja	tahun
Pendidikan Terakhir	a. SD b. SMP c. SMA/SMK d. D1 e. D3 f. D4/S1 g. Lainnya.....
Pernah Mengikuti Pelatihan Mengenai Higiene dan sanitasi	a. Pernah, jika pernah berapa kali..... b. Tidak pernah
Penjamah makanan	b. Pengolahan makanan c. Pramusaji makanan d. Penerimaan dan penyimpanan
Berat badan	
Tinggi badan	

Lampiran 5
Kuesioner Pengetahuan Mengenai *Hygiene* Dan Sanitasi

Nama : _____

No. Sampel : _____

Petunjuk :

1. Berilah tanda (X) pada jawaban yang anda anggap benar
2. Jawablah pertanyaan dengan cara memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pengetahuan anda dan tidak melakukan kerja sama dengan orang lain
3. Mohon jawaban yang anda beritahu sesuai dengan apa yang anda alami, demi tercapainya hasil yang diinginkan pada penelitian ini.

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	<i>Hygiene</i> merupakan Upaya individu dalam menjaga dan mempromosikan kesehatan		
2	Sanitasi merupakan Upaya individu dalam menjaga dan mewujudkan lingkungan sehat		
3	Prinsip <i>hygiene</i> dan sanitasi dilakukan pada saat pengolahan saja		
4	Terdapat satu cara penyimpanan bahan makanan saja yaitu FIFO (first in first out)		
5	Semua jenis bahan makanan disimpan pada ruangan dan suhu yang sama		
6	Pembersihan lantai dilakukan hanya pada saat selesai melakukan pekerjaan		
7	Talenan yang sama dapat digunakan untuk menyiapkan dan memotong berbagai jenis bahan makanan		
8	APD berupa merupakan peralatan perlindungan diri yang wajib digunakan saat bekerja		
9	Mencuci tangan dilakukan sebelum dan sesudah mengolah makanan.		
10	Salah satu hal yang tidak boleh dilakukan saat mengolah makanan yaitu mengobrol.		

Lampiran 6
Kuesioner Sikap Mengenai *Hygiene* Dan Sanitasi

Nama : _____

No. Sampel : _____

Petunjuk :

1. berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia
2. Jawablah pertanyaan dengan cara memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pengetahuan anda dan tidak melakukan kerja sama dengan orang lain
3. Mohon jawaban yang anda beritahu sesuai dengan apa yang anda alami, demi tercapainya hasil yang diinginkan pada penelitian ini.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- R : Ragu-Ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	menggunakan APD (alat perlindungan diri) saat melakukan kegiatan merupakan contoh tindakan hygiene					
2	membersihkan dan menjaga kebersihan lantai merupakan contoh Tindakan sanitasi					
3	Perilaku kerja yang baik dan aman dalam mengolah makanan merupakan hasil dari penerapan <i>hygiene</i> yang baik					
4	<i>Hygiene</i> dan sanitasi diterapkan mulai dari bahan makanan diterima sampai makanan sampai pada pasien					
5	FIFO dan FEFO merupakan metode penyimpanan dan penyaluran makanan yang sering digunakan di penyelenggaraan makanan					
6	Daging dan sayuran di simpan pada suhu yang sama					
7	Penggunaan talenan biasanya dibedakan jenis bahan makanannya berdasarkan warna talenan					
8	Penjamah makanan boleh mempunyai kuku yang Panjang dan diwarnai					
9	Menyapu dan mengepel lantai tempat menangani makanan dilakukan setiap sebelum dan sesudah menangani makanan.					
10	Peralatan yang masih bersih setelah digunakan tidak perlu dicuci lagi					
11	Penanganan alat setelah digunakan yaitu mencuci, mengeringkan dan menyimpan.					
12	Masker, sarung tangan, celemek, tutup kepala dan sepatu tidak licin merupakan perlengkapan yang wajib dan harus digunakan dalam proses mengolah dan menjamah makanan					
13	Penjamah makanan harus selalu mencuci tangan setiap menyentuh makanan					
14	Penjamah makanan tidak boleh bersin, batuk dan bekerja dalam keadaan sakit.					

15	Penjamah makanan dapat mengobrol saat mengolah makanan					
----	--	--	--	--	--	--

Lampiran 7
Angket Personal *Hygiene* Penjamah Makanan Di Rumah Sakit Prima
Medika Denpasar

Nama : _____

No. Sampe : _____

Bagain/tugas pada penyelenggaraan makanan :

a. Penerimaan/penyimpanan b. pengolahan makanan c. penyajian
 (lingkari (O) sesuai dengan tugas dalam penyelenggaraan makanan)

Petunjuk : berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

No.	Personal <i>hygiene</i>	ya	tidak
1.	kondisi kesehatan		
	Tidak menderita penyakit mudah menular: batuk, pilek, influenza, diare, penyakit menular lainnya		
	Menutup luka (luka terbuka, bisul, luka lainnya)		
2.	Menjaga kebersihan diri		
	Mandi teratur dengan sabun dan air bersih sebelum bekerja		
	Menggosok gigi dengan pasta dan sikat gigi secara teratur, paling sedikit dua kali dalam sehari, yaitu setelah makan dan sebelum tidur		
	Membiasakan membersihkan lubang hidung, lubang telinga, dan sela sela jari secara teratur		
	Mencuci rambut/keramas secara rutin dua kali dalam seminggu		
	Kebersihan tangan: kuku dipotong pendek, kuku tidak di cat atau kutek, bebas luka		

Lampiran 8 Lembar Observasi Penerapan Sanitasi Oleh Penjamah Makanan Di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar

PENYAJIAN MAKANAN

Nama : _____ No. Sampe : _____

Petunjuk : berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

	Higiene individu	Ya	Tidak
1.	Kebiasaan mencuci tangan		
	Sebelum menjamah atau memegang makanan		
	Setelah keluar dari WC atau kamar kecil		
	Sebelum memegang peralatan makan		
	Setelah mengerjakan pekerjaan lain seperti bersalaman, menyetir kendaraan, memperbaiki peralatan, memegang uang dan lain-lain		
2.	Perilaku penjamah makanan dalam melakukan kegiatan pelayanan penanganan makanan		
	Tidak menggaruk- garuk rambut, lubang hidung atau sela-sela jari / kuku		
	Tidak merokok		
	Menutup mulut saat bersin atau batuk		
	Tidak meludah sembarangan diruangan pengolahan makanan		
	Tidak menyisir rambut sembarangan terutama di ruangan persiapan dan pengolahan makanan		
	Tidak memegang, mengambil, memindahkan dan mencicipi makanan langsung dengan tangan (tanpa alat)		
	Tidak memakan permen dan sejenisnya pada saat mengolah makanan		
3.	Penampilan penjamah makanan		
	Selalu bersih dan rapi, memakai celemek		
	Memakai tutup kepala		
	Memakai alas kaki yang tidak licin		
	Tidak memakai perhiasan		
	Memakai sarung tangan, jika diperlukan		
Sanitasi pada pengolahan makanan			
No.	Keterangan	ya	tidak
1.	Menggunakan peralatan yang bersih		
2.	Menggunakan peralatan food grade/ aman untuk makanan		
3.	Mencuci perlatan setelah digunakan		
4.	Makanan jadi yang siap disajikan harus diwadahi dan tertutup.		
5.	Makanan jadi yang disajikan dalam keadaan hangat ditempatkan pada fasilitas penghangat makanan dengan suhu mnimal 60° C		
6.	Penyajian dilakukan dengan perilaku penyaji yang sehat dan berpakaian bersih.		

7.	Makanan diangkut dengan menggunakan kereta dorong yang tertutup dan bersih.		
----	---	--	--

Lembar Obsevasi Penerapan Sanitasi Oleh Penjamah Makanan Di Rumah Sakit

Prima Medika Denpasar
PENGOLAHAN MAKANAN

Nama : _____ No. Sampe : ____

Petunjuk : berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Higiene individu		Ya	Tidak
1.	Kebiasaan mencuci tangan		
	Sebelum menjamah atau memegang makanan		
	Setelah keluar dari WC atau kamar kecil		
	Setelah meracik bahan mentah seperti daging, ikan, sayuran dan lain lain		
	Sebelum memegang peralatan makan		
	Setelah mengerjakan pekerjaan lain seperti bersalaman, menyetir kendaraan, memperbaiki peralatan, memegang uang dan lain-lain		
2.	Perilaku penjamah makanan dalam melakukan kegiatan pelayanan penanganan makanan		
	Tidak menggaruk- garuk rambut, lubang hidung atau sela-sela jari / kuku		
	Tidak merokok		
	Menutup mulut saat bersin atau batuk		
	Tidak meludah sembarangan diruangan pengolahan makanan		
	Tidak menyisir rambut sembarangan terutama di ruangan persiapan dan pengolahan makanan		
	Tidak memegang, mengambil, memindahkan dan mencicipi makanan langsung dengan tangan (tanpa alat)		
	Tidak memakan permen dan sejenisnya pada saat mengolah makanan		
3.	Penampilan penjamah makanan		
	Selalu bersih dan rapi, memakai celemek		
	Memakai tutup kepala		
	Memakai alas kaki yang tidak licin		
	Tidak memakai perhiasan		
	Memakai sarung tangan, jika diperlukan		
Sanitasi pada pengolahan makanan			
No.	Keterangan	ya	tidak
1.	Menggunakan peralatan yang bersih		
2.	Menggunakan peralatan food grade/ aman untuk makanan		
3.	Peralatan agar dicuci segera sesudah digunakan, selanjutnya didesinfeksi dan dikeringkan		
4.	Tempat kerja yang digunakan dalam keadaan bersih		
5.	Mencuci bahan makanan dengan air mengalir		
6.	Memisahkan dan membuang bagian bahan makanan yang rusak.		
7.	Peralatan masak tidak boleh patah dan kotor.		

Lampiran 9
Output Hasil Uji Menggunakan Aplikasi Spss

- 1) Hasil uji Normalitas data menggunakan Uji *Shapiro-wilk*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan	,242	29	,000	,871	29	,002
Sikap	,167	29	,038	,935	29	,075
Penerapan	,200	29	,005	,936	29	,079

a. Lilliefors Significance Correction

- 2) Hasil Analisis hubungan pengetahuan dan penerapan *hygiene* dan sanitasi penjamah makanan menggunakan Uji *Sperman-Rank*

Correlations

			PENERAPAN	PENGETAHUAN
Spearman's rho	PENERAPAN	Correlation Coefficient	1,000	,133
		Sig. (2-tailed)	.	,491
		N	29	29
	PENGETAHUAN	Correlation Coefficient	,133	1,000
		Sig. (2-tailed)	,491	.
		N	29	29

- 3) Hasil Analisis hubungan sikap dan penerapan *hygiene* dan sanitasi penjamah makanan menggunakan Uji *Pearson Correlation*

Correlations

		SIKAP	PENERAPAN
SIKAP	Pearson Correlation	1	,633**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	29	29
PENERAPAN	Pearson Correlation	,633**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	29	29

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10
Dokumentasi Kegiatan



Wawancara Menggunakan Kuesioner



Observasi Penerapan *Hygiene* Dan Sanitasi

Lampiran 11

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Elsa Rismadewi
NIM : P07131218040
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2021/2022
Alamat : Br. Babakan Sukawati.
Nomor HP/Email : 081239895096/ elsarisma44@gmail.com

Dengan ini menyerahkan skripsi berupa Tugas Akhir dengan Judul:

“HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PENERAPAN HIGIENE DAN SANITASI OLEH PENJAMAH MAKANAN DI INSTALASI GIZI RUMAH SAKIT PRIMA MEDIKA DENPASAR”

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 8 April 2022

membuat pernyataan,

NI wayan Elsa Rismadewi

NIM. P07131218040